

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Darmadi, 2013). Sugiyono (2019) juga menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode penelitian eksperimen terbagi dalam tiga kelompok besar, yaitu pra-eksperimen (*pre-experimental*), eksperimen, dan eksperimen semu (*quasi experiment*).

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan data konkret, data penelitian berupa angka-angka, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, data yang telah diperoleh kemudian akan diukur menggunakan statistik sebagai alat untuk menghitung (Sugiyono, 2018). Sedangkan Arikunto (2019) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta hasilnya. Dengan demikian metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa angka yang dikumpulkan menggunakan instrumen kemudian diukur menggunakan statistik sebagai alat uji.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Silaen, 2018). Tika (2005) menjelaskan bahwa desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara

mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian. Dapat disimpulkan bahwa desain penelitian dibuat untuk menciptakan sebuah penelitian yang efektif dan efisien.

Terdapat beberapa bentuk desain penelitian eksperimen yang dapat digunakan yaitu: *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*. Penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* atau pre-eksperimen. Sugiyono (2019) memaparkan desain ini dikatakan sebagai pre-eksperimen, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara acak. Terdapat beberapa jenis penelitian *pre-experimental design* diantaranya *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparison*. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest*. Menurut Arikunto (2010) *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Alasan peneliti memilih desain ini ingin mengetahui apakah ada perbedaan sebelum dan setelah diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain One Group Pretest Posttest

O1 X O2

Keterangan:

O1: *Pretest*, dilaksanakan sebanyak satu kali sebelum diberi *treatment*

X : *Treatment* , menggunakan media *podcast un petit caoua* dengan teknik *learning and making note* dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis tingkat A1

O2 : *Posttest*, dilaksanakan sebanyak satu kali setelah diberi *treatment*

3.2 Partisipan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) partisipan memiliki arti orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan. DePoy dan Gitlin (2015) juga

menyatakan bahwa partisipan merupakan orang yang bekerja sama dengan peneliti, berkontribusi dalam pengambilan keputusan dalam penelitian, dan mengkomunikasikan kepada peneliti apa yang mereka rasakan atau yang dialami. Adapun partisipan dalam penelitian ini yaitu para pemelajar bahasa Perancis tingkat A1.

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah peneliti (Martono, 2015). Sugiyono (2018) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan para pemelajar bahasa Perancis tingkat A1 Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Arikunto (2019) mengungkapkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Jadi, sampel merupakan bagian atau wakil dari sebuah karakteristik populasi. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa teknik *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Oleh karena itu, peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis Semester 2 Kelas A Tahun Akademik 2022/2023.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian dilakukan. Menurut Darmadi (2011) lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi penelitian yang peneliti pilih berada di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia. Alasan dipilihnya lokasi tersebut sebagai lokasi

penelitian karena di departemen Pendidikan Bahasa Perancis terdapat para pemelajar bahasa Perancis tingkat A1 yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

Sugiyono (dalam Ulfa, 2021) mengungkapkan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat beberapa macam variabel yang saling memengaruhi, pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat dua jenis variabel yang berhubungan dalam penelitian ini, yaitu media *podcast un petit caoua* dengan teknik *learning and making note* sebagai variabel bebas dan keterampilan menyimak bahasa Perancis sebagai variabel terikat.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (dalam Sukendra & Atmaja, 2020) instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang ingin diperoleh peneliti untuk mengukur sebuah fenomena. Sappaile (dalam Sukendra dan Atmaja, 2020) mengemukakan bahwa instrumen sangat penting dalam penelitian, dikarenakan instrumen merupakan alat ukur yang akan memberikan informasi mengenai apa yang kita teliti. Sejalan dengan pernyataan Sappaile, Nasution (2016) menyatakan Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih tes dan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini

adalah tes keterampilan menyimak bahasa Perancis tingkat A1 pada *pretest* dan *posttest*, serta kuesioner untuk ulasan responden terhadap penggunaan media *podcast un petit caoua*.

3.4.1 Tes

Arikunto dan Jabar (dalam Safithry, 2018) mengemukakan bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Arifin (2016) tes adalah suatu teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat atau teknik yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang harus dikerjakan oleh seseorang. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menyimak bahasa Perancis tingkat A1.

Berdasarkan *penilaian DELF (Diplôme d'études en langue française)*, tes *Compréhension Orale* berlangsung selama 20 menit, soal tes terdiri dari tiga atau empat bagian, setiap bagian terdapat soal pilihan berganda, isian atau benar salah. Tes keterampilan menyimak bernilai dengan total 25 poin. Pada tiap butir soal memiliki bobot poin yang berbeda sesuai dengan tingkat kesulitan masing-masing. Soal yang lebih sulit memiliki bobot nilai yang lebih tinggi dari pada soal yang mudah. Pertanyaan akan diajukan sesuai dengan urutan kronologis isi setiap dokumen audio tes, dengan kata lain tidak soal yang diberikan secara acak atau lompat-lompat. Informasi yang terdapat pada awal dokumen akan menjadi pertanyaan yang akan diajukan pada nomor awal, dan begitu selanjutnya. Namun untuk bagian terakhir yaitu pada bagian keempat atau kelima, adalah mencocokkan gambar dengan isi dokumen audio yang diberikan secara acak, dan biasanya jumlah gambar yang tersedia lebih banyak dari pada jumlah dokumen audio yang diperdengarkan (Sembiring, 2022). Berikut merupakan kisi-kisi tes soal menyimak.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Pretest

No.	Materi Tes	Jenis Soal	Jumlah Soal	Bobot Nilai Persoal	Total Skor	Alokasi Waktu
1	<i>Petite annonce</i>	Pilihan Ganda	3	1	7	25 menit
		Isian singkat	2	2		
2	<i>Identifier sa famille</i>	Pilihan ganda	2	1	9	
		Isian singkat	3	2		
		Vrai-Faux	1	1		
3	<i>Atrhur parle ses loisirs</i>	Pilihan ganda	3	1	9	
		Isian singkat	1	2		
Total			15	-	25	

Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal Posttest

No.	Materi Tes	Jenis Soal	Jumlah Soal	Bobot Nilai Persoal	Total Skor	Alokasi Waktu
1	<i>Les voyages et excursions</i>	Pilihan ganda	6	1	10	25 menit
		Isian Singkat	2	2		
2	<i>La famille de Marie</i>	Pilihan ganda	3	1	9	
		Isian Singkat	3	2		
3	<i>Un message court</i>	Pilihan ganda	2	1	6	
		Isian Singkat	2	2		
Total			18	-	25	

3.4.2 Kuesioner

Roopa dan Satya (2012) menyatakan “A questionnaire is simply a list of mimeographed or printed questions that are completed by or for a respondent to give his opinion” (Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dicetak kemudian diisi oleh responden untuk memberikan pendapatnya). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019, p. 199). Dapat disimpulkan bahwa kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pendapat mereka.

Digdowniseiso (2017) menyatakan bahwa kuesioner yang dirancang dengan baik merupakan kuesioner yang mampu menguatkan, memotivasi, dan mendorong responden untuk terlibat dalam pengisian kuesioner.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Komalasari, Wahyuni, & Karsih (2011) menyatakan bahwa kuesioner tertutup adalah daftar pernyataan atau pernyataan yang tidak memberi kebebasan kepada para responden untuk menjawab sesuai pendapat atau keinginan mereka. Penggunaan kuesioner tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data dari hasil semua kuesioner yang telah terkumpul. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti ketiga tahap yaitu, *pretest*, *treatment*, dan *posttest* untuk mengetahui tanggapan mengenai penggunaan media *podcast un petit caoua* dalam pembelajaran menyimak. Berikut kisi-kisi kuesioner yang di isi oleh responden:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner

No.	Kategori Pertanyaan	Nomor Prertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Kesulitan dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis	1	1
2	Pengetahuan responden mengenai media <i>podcast un petit caoua</i>	2	1
3	Pendapat responden mengenai media <i>podcast un petit caoua</i> dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis	3,4,5,6,7	5
4	Kelebihan media <i>podcast un petit caoua</i> dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis	8	1
5	Kekurangan media <i>podcast un petit caoua</i> dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis	9	1
6	Pengetahuan responden mengenai teknik <i>learning and making note</i>	10	1

7	Pendapat responden mengenai penggunaan teknik <i>learning and making note</i> dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis	11	1
8	Kelebihan teknik <i>learning and making note</i> dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis	12	1
9	Kekurangan teknik <i>learning and making note</i> dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis	13	1
Total		-	13

3.5 Validitas

Saat melakukan suatu penelitian dibutuhkan suatu alat yaitu instrumen. Instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur sesuatu jika instrumen itu valid. Arikunto (2010) menyatakan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas yang dapat digunakan, yaitu menggunakan validasi isi (*content validity*) yang dilakukan dengan cara berkonsultasi dan meminta pendapat pada *expert judgement*, yaitu dosen tenaga ahli Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam proses penelitian, kegiatan ini dilakukan setelah data dari partisipan atau sumber data lainnya sudah terkumpul. Bogdan (dalam Rijali, 2018) mengungkapkan “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*” [Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang telah Anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman Anda sendiri tentang mereka dan untuk memungkinkan Anda mempresentasikan apa yang telah Anda temukan kepada orang lain]. Muhson (2006) menegaskan bahwa ketepatan dan keakuratan data yang

terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula.

3.6.1 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diteliti (Purwono, 2008). Kegiatan studi pustaka tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Peneliti melakukan studi kepustakaan untuk mendapat informasi dan pemikiran-pemikiran yang berhubungan dengan penelitian.

3.6.2 Pengolahan Data Tes

Setelah memperoleh data dari hasil *pretest* dan *posttest*, peneliti menghitung perolehan nilai responden menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (Arikunto, 2010, p. 86), sebagai berikut:

1. Mencari nilai *pretest* dan *posttest*

$$x \text{ atau } y = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah poin}} \times 100$$

2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) *pretest*

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X : Rata-rata hasil *pretest*

$\sum x$: Jumlah seluruh *pretest*

n : Jumlah sampel

3. Mencari nilai rata-rata (*mean*) *posttest*

$$Y = \frac{\sum y}{n}$$

Keterangan :

Y : Rata-rata hasil *posttest*

$\sum y$: Jumlah seluruh *posttest*

n : Jumlah sampel

4. Mencari *mean gain* (Md)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan :

Md : Mean (rata-rata) dari selisih *posttest* dan *pretest*

$\sum d$: Jumlah selisih nilai variabel x dan y

n : Jumlah sampel

5. Deviasi masing-masing subjek

$$xd = d - Md$$

Keterangan :

xd : Deviasi masing-masing subjek

d : Selisih variabel y dan x

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

6. Mencari selisih variabel x dan y

$$d = y - x$$

Keterangan :

d : Selisih variabel y dan x

y : Nilai *posttest*

x : Nilai *pretest*

7. Taraf signifikansi perbandingan t-hitung dan t-tabel

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

t : Treatment (perlakuan)

M_d : Selisih antara *posttest* dan *pretest*

$\sum x_d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

n : Jumlah sampel

n-1 : Jumlah sampel - 1

8. Mencari nilai derajat kebebasan

$$db = n - 1$$

Keterangan :

db : Nilai derajat kebebasan

n-1 : Jumlah sampel - 1

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H_a : Penggunaan media *podcast un petit caoua* dengan teknik *learning and making note* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Perancis pemelajar tingkat A1

H_0 : Penggunaan media *podcast un petit caoua* dengan teknik *learning and making note* tidak efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Perancis pemelajar tingkat A1

Pengujian hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang bergantung pada analisis data, baik itu berasal dari percobaan yang dikendalikan maupun dari pengamatan tanpa pengendalian. Hasil dari pengujian hipotesis hanya ada dua kemungkinan, yakni menerima atau menolak suatu hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (*t-test*). Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} , berikut dasar pengambilan keputusan :

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel terikat tidak berpengaruh terhadap variabel bebas.

3.6.4 Pengolahan Data Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data terakhir yang perlu di isi oleh responden, kuesioner akan diisi setelah penelitian selesai. Kuesioner akan disebar kepada responden untuk melihat tanggapan responden terhadap penggunaan media *podcast un petit caoua* dengan teknik *learning and making note* pada pembelajaran menyimak bahasa Perancis tingkat A1. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase kuesioner adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase (jawaban responden)
 f : Frekuensi jawaban
 n : Jumlah sampel
 100% : Bilangan tetap

Tabel 3.5 Tabel Kriteria Persentase Kuesioner

Persentase	Penjelasan
100%	Seluruhnya
76%-99%	Sebagian besar
51%-75%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
26%-49%	Kurang dari setengahnya
25%-1%	Sebagian kecil
0%	Tidak seorang pun

(Silalahi, 2009)

3.6.5 Tahap Persiapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan. Tahap pertama, adalah tahap persiapan, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Melakukan studi kepustakaan, menurut Sarwono (2006) studi kepustakaan merupakan kegiatan mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti melaksanakan studi kepustakaan mengenai media pembelajaran, *podcast*, dan keterampilan menyimak tingkat A1.
2. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri atas soal *pretest* dan *posttest* keterampilan menyimak bahasa Perancis tingkat A1, dan kuesioner penelitian.
3. Instrumen penelitian yang telah dibuat kemudian diserahkan kepada *expert judgment* untuk di uji validitasnya sebagai instrumen.

3.6.6 Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan selesai, tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan penelitian, langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Memberikan *pretest*. Mahasiswa diberikan tes keterampilan menyimak bahasa Perancis tingkat A1 sebelum diberi perlakuan menggunakan *podcast* sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak;
2. Memberikan perlakuan (*treatment*). Mahasiswa diberi perlakuan menggunakan media *podcast* sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis tingkat A1;
3. Memberikan *posttest*. Mahasiswa kemudian diberi tes kembali untuk mengukur kemampuan mereka setelah diberi perlakuan, dan
4. Membagikan kuesioner. Setelah tes selesai, peneliti membagikan kuesioner kepada mahasiswa untuk mengetahui pendapat dan pengalaman para mahasiswa mengenai pengguna media *podcast* sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis tingkat A1.

3.6.7 Tahap Pengolahan Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengolahan data. Tahap ini juga disebut

proses pra-analisis data. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (dalam Hasibuan, et al., 2021) tahap pengolahan data jenis kuantitatif sebagai berikut:

1. Pengeditan Data (*Editing*)
Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Peneliti memeriksa kembali data dari para responden yang telah diperoleh atau dikumpulkan.
2. *Coding* dan Transformasi Data
Coding data merupakan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang masuk. Setelah data diperiksa tahap selanjutnya yaitu peneliti memberi kode lalu dikategorikan berdasarkan pengelompokan yang ditentukan peneliti.
3. Tabulasi Data
Tabulasi data merupakan proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai kebutuhan analisis. Peneliti membuat tabel yang berisi data sesuai kode yang dibuat peneliti.